

KONTRIBUSI KINERJA WANITA PEDAGANG SAYUR TERHADAP TOTAL PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI PASAR RANGGULALO KABUPATEN SIGI

The Performance Contribution of Women Vegetable Traders to Total Household Income in Ranggulalo Market, Sigi Regency.

Sahnas Nadia¹⁾, Made Antara²⁾, Muh Fahrudin Nurdin²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

E-mail : Sahnasnadia19@gmail.com, yasinta90287@gmail.com, muh.fahrudin31@gmail.com.

submit: 16 Agustus 2024, Revised: 21 Agustus 2024, Accepted: Agustus 2024

DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v12i4.2306>

ABSTRACT

The objectives of this study were: To find out how much the contribution of women vegetable traders to household income in Ranggulalo market, Sigi district. This study uses primary data and secondary data. Primary data were collected by means of direct interviews with the respondents concerned. Secondary data were obtained from related agencies, namely the Sigi Regency Industrial Service and libraries related to the research topic. The sampling method was purposive, with the consideration of taking 30 of the total female vegetable merchant population of 212 people, 30 of whom were considered to represent the population of female vegetable traders in the Ranggulalo market. The data analysis method used is $\Pi = TR - TC$ Where total revenue is the income earned for the costs actually incurred, while the total costs are the income after deducting the total costs. The results showed that the average contribution of women vegetable traders in the Ranggulalo market is 38.42%.

Keywords: Contribution, Vegetable Trader, Income, Market.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kinerja wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga di pasar Ranggulalo, kabupaten Sigi. Penelitian ini menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan responden yang bersangkutan. Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait yaitu Dinas Perindustrian Kabupaten Sigi serta pustaka yang terkait dengan topik penelitian tersebut. Metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan metode (purposive), dengan pertimbangan dengan mengambil 30 dari jumlah populasi pedagang sayur wanita sebesar 212 orang, 30 responden tersebut di anggap mewakili populasi wanita pedagang sayur di pasar Ranggulalo. Metode Analisis Data yang di pakai yaitu $\Pi = TR - TC$ dimana total penerimaan merupakan pendapatan yang diperoleh atas biaya yang benar-benar dikeluarkan, sedangkan total biaya merupakan pendapatan setelah dikurangi total biaya. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kontribusi wanita pedagang sayur di pasar Ranggulalo sebesar 38,42%.

Kata Kunci : Kontribusi, Pedagang Sayur, Pendapatan, Pasar.

PENDAHULUAN

Masalah utama yang dihadapi kebanyakan Negara sedang berkembang termasuk Indonesia hingga saat ini adalah bagaimana memanfaatkan faktor manusia yang melimpah dan kebanyakan tidak terlatih (*unskilled*) bagi pembangunan, sehingga penduduk yang besar bukan merupakan beban pembangunan, justru menjadi modal pembangunan. Dengan demikian peranan sektor informal menjadi penting terutama dalam kemampuannya menyerap banyak tenaga kerja dan tidak menuntut tingkat keterampilan yang tinggi. Bahkan sektor informal ini bisa menjadi wadah pengembangan sumberdaya manusia, dimana tenaga kerja yang tidak terlatih tersebut dapat meningkatkan keterampilannya dengan memasuki sektor informal terlebih dahulu sebelum masuk ke sektor formal.

Salah satu perkembangan sektor ketenaga kerjaan yang perlu mendapat perhatian besar dalam pelaksanaan pembangunan adalah semakin pentingnya peranan angkatan kerja wanita. Perubahan dalam struktur ekonomi yang terjadi dalam proses pembangunan biasanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat partisipasi. Pada umumnya wanita dipaksa untuk memilih dua keadaan yakni antara bekerja atau mengurus rumah tangga. Dibanding kaum pria, kaum wanita banyak dipekerjakan hanya di lingkungan keluarga saja.

Terbatasnya lapangan pekerjaan sektor non-pertanian dan pekerjaan yang mengharuskan perempuan untuk meninggalkan rumah menyebabkan rendahnya partisipasi perempuan dalam angkatan kerja. Hal ini tak jarang dapat menimbulkan konflik antara tugas wanita sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga dengan tugas wanita sebagai seorang pekerja. Sektor informal menjadi bidang kerja wanita dari rumah tangga miskin karena tingkat pendidikan dan keterampilan mereka yang rendah. Sektor informal ini dipilih untuk menambah pendapatan

keluarga karena adanya fleksibilitas waktu kerja, dalam artian perempuan sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Tampaknya, ciri sector informal yang relatif fleksibel memungkinkan berkurangnya konflik antara mengurus rumah tangga dan mencari nafkah. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami, istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

Keterbatasan perempuan dalam pendidikan dan keterampilan menyebabkan perempuan mau bekerja pada semua jenis pekerjaan, dan yang paling dominan bekerja pada sektor informal, yakni bekerja pada rumah tangganya sendiri atau sebagai pekerja atau bekerja paruh waktu.

Pilihan perempuan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi merupakan hal yang menarik, perempuan pekerja memiliki potensi yang besar pada sektor informal disamping perannya dalam rumah tangga. Dalam kegiatan perekonomian perempuan turut terlibat pada berbagai bidang pekerjaan, mulai dari bidang pertanian dan perdagangan hingga kemasyarakatan. Kenyataannya bahwa kaum perempuan sangat mendominasi sektor publik khususnya di sektor informal, salah satunya sebagai pedagang kecil.

Peran domestic mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu dan pengelola urusan rumah, Sementara peran publik meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan organisasi masyarakat. Pembagian peran *gender* sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan keluarga dalam menjalankan fungsi keluarga menuju terwujudnya tujuan keluarga. Suami dan istri bersepakat dalam membagi peran dan tugas sehari-hari, bertanggung jawab terhadap peran dan tugasnya masing-masing, dan saling menjaga komitmen bersama.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu seberapa besar kontribusi wanita pedagang sayur terhadap

pendapatan rumah tangga di pasar Ranggulalo, kabupaten Sigi.

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga di pasar Ranggulalo, kabupaten Sigi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bahan pertimbangan dan informasi bagi pedagang wanita agar dapat mengetahui peran dan kedudukannya dalam keluarga. Dan sebagai informasi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan peran wanita dalam keluarga.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini bertempat di Pasar Ranggulalo di Desa Mpanawu. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober-desember 2019.

Responden pada penelitian ini adalah pedagang sayur wanita yang berjualan di pasar Ranggulalo desa Mpanawu kabupaten Sigi. Penentuan responden dilakukan dengan secara sengaja (*Purposive Sampling*) dengan pertimbangan dengan mengambil 30 dari jumlah populasi pedagang sayur wanita sebesar 212 orang, 30 responden tersebut di anggap mewakili populasi wanita pedagang sayur di pasar Ranggulalo.

Data yang dikumpul dalam penelitian ini adalah terdiri dari data Primer dan data sekunder, yang dimana data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Dan data sekunder diperoleh dari lembaga, instant dan literature yang terkait dengan penelitian ini.

Analisis Data. Soekartawi (1986) menjelaskan bahwa pendapatan dibedakan menjadi total penerimaan dan total biaya. Dimana total penerimaan merupakan pendapatan yang diperoleh atas biaya yang benar-benar dikeluarkan, sedangkan total biaya merupakan pendapatan setelah dikurangi total biaya.

Pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarganya digunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan metode analisis kontribusi. Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga, maka diukur dengan :

1. Jika kontribusi 0-33% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
2. Jika kontribusi 34-67% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.
3. Jika kontribusi 68- 100% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

Konsep operasional yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1). Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja di sektor informal yaitu pedagang sayur di pasar Ranggulalo.
- 2). Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunannya biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.
- 3). Tenaga Kerja adalah guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri, maupun untuk keluarga.
- 4). Biaya pada penjualan yaitu biaya tetap seperti biaya sewa lapak, biaya kebersihan. Dan biaya variabel seperti biaya transportasi, biaya plastik.

- 5). Harga adalah nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada penjual atas barang atau jasa yang dibelinya (Rp)
- 6). Penerimaan wanita pedagang sayur yaitu jumlah uang yang diterima oleh pedagang dan merupakan hasil perkalian dari jumlah produk dan harga jual.
- 7). Pendapatan total dalam keluarga di hitung berdasarkan:
 - a). Pendapatan istri yaitu: pendapatan iburumah tangga yang didapat dari hasilpenjualan sayuran dikurangi biayapengeluaran dalam berjualan (Rp/bulan).
 - b.) Pendapatan keluarga yaitu dari anak lakilaki dan perempuan yang belum menikahtapi sudah bekerja yang tinggal serumahdan makan satudapur (Rp/bulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha.

1. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha dikalikan dengan harga jual yang berlaku dipasar.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan kotor yang dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan kotor di kurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap.
3. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan produksi.

Analisis pendapatan ini dapat mengetahui besarnya pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Ranggulalo selama satu bulandengan cara menghitung selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan.

Fungsi biaya menggambarkan hubungan antara besarnya biaya dengan

tingkat produksi. Biaya dapat dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang digunakan oleh wanita pedagang sayur di pasar Ranggulalo adalah biaya kebersihan dan biaya tempat yang dimana untuk biaya kebersihan pasar sebesar Rp.16.000/bulan dan untuk biaya tempat sebesar Rp.32.000/bulan. Sedangkan biaya variabel yang digunakan oleh wanita pedagang sayur yaitu biaya transportasi sebesar Rp.93.666/bulan, pelastik sebesar Rp.29.333/bulan, dan modal sebesar Rp.983.833/bulan.

Total biaya adalah hasil penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh wanita pedagang sayur di Pasar Ranggulalo dalam satu bulan. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan wanita pedagang sayur sebesar Rp.32.305.000/bulan dengan rata-rata sebesar Rp.1.076.833.

Penerimaan Wanita Pedagang Sayur. Penerimaan responden wanita pedagang sayur dalam hal ini merupakan hasil kali antara jumlah sayur yang diperjual belikan dengan harga jual ditingkat wanita pedagang sayur. Penerimaan akan semakin besar jika barang diperjual belikan banyak dan harga jual tinggi, jenis-jenis sayur yang diperjula belikan adalah :kol, daun sup, terung, wortel, labu, daun salam, bayam, kacang panjang, daun ubi, bunga papaya, kangkung, pakis, sawi, sup campur, dan kelor dan penerimaan yang diperoleh wanita pedagang sayur sebesar Rp.89.460.000, dengan rata-rata sebesar Rp.2.982.000/bulan. Pendapatan Keluarga. Total pendapatan keluarga didapat dari pendapatan setiap anggota keluarga yang terdiri dari pendapatan suami, istri, dan pendapatan anak yang sudah bekerja. Masing-masing anggota keluarga memegang peranan dalam peningkatan pendapatan guna perbaikan kesejahteraan keluarga.

Pendapatan Wanita Pedagang Sayur. Pendapatan dapat diperoleh dari beberapa sumber salah satunya berasal dari sektor informal yaitu pendapatan yang diperoleh

sebagai tukang atau pedagang. Menurut pendapat Sunuharjo (2009) *dalam* Tumbage, *et al* (2017), pendapatan yaitu segala penghasilan berupa uang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan wanita pedagang sayur dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pendapatan wanita pedagang sayur didaerah penelitian dengan cara menghitung selisih antara total penerimaan wanita dengan total yang dikeluarkan. Wanita pedagang sayur harus menggunakan biaya seefisien mungkin sehingga dapat memperoleh keuntungan yang cukup tinggi. Rata-rata pendapatan wanita pedagang sayur di pasar ranggulalo sebesar Rp1.495.866/bulan.

Pendapatan Keluarga. Pekerjaan suami merupakan hasil dari suatu pekerjaan dari kepala keluarga untuk anggota keluarganya, dalam penelitian ini ada berbagai macam pekerjaan yang diperoleh oleh responden penelitian yaitu : a) Petani, b) wiraswasta, c) penjual ikan, d) ojek online, e) tukang parkir, f) penjual ayam. Dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp.2.396.666/bulan.

Tabel 1. Analisis Rata-rata, Biaya tetap, Biaya Variabel, Penerimaan, dan Pendapatan Keluarga Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ranggulalo.

No.	Uraian	Nilai (Rp)
I.	Biaya	
	1. Total Biaya Tetap	48.000
	2. Total Biaya Variabel	1.028.866
	Rata-rata Biaya Total	1.076.866
II.	Rata-rata Penerimaan	2.982.000
III.	Pendapatan	
	1. Pendapatan Keluarga	2.396.666
	2. Pendapatan Istri	1.495.866
	Total Pendapatan	3.892.532

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa total biaya tetap sebesar Rp.48.000, dan total biaya variabel sebesar Rp.1.028.866. Sedangkan pendapatan keluarga sebesar Rp.3.892.532 yang diperoleh oleh seorang suami sebesar Rp.2.396.666 dan diperoleh seorang istri pedagang sayur sebesar Rp.1.495.866.

Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur. Kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur dapat dilihat dari kontribusi total responden terhadap total pendapatan keluarga yang diperoleh dari berbagai jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh seorang suami atau anggota keluarga lainnya. Rata-rata pendapatan wanita pedagang sayur sebesar Rp1.495.866, sedangkan pendapatan rata-rata yang diperoleh seorang suami atau anggota keluarga lainnya sebesar Rp.2.396.666, sehingga memperoleh total pendapatan yaitu sebesar Rp. 3.892.532.

Total pendapatan keluarga merupakan hasil pendapatan yang diperoleh kepala rumah tangga ataupun anggota keluarga lain yang telah memperoleh pendapatan. Berdasarkan data yang telah diperoleh rata-rata total pendapatan keluarga wanita pedagang sayur dilokasi penelitian adalah sebesar Rp.3.892.532/bulan, yang berasal dari pendapatan keluarga berbagai jenis pekerjaan sebesar Rp.2.396.666/bulan dan pendapatan istri pedagang sayur di Pasar Ranggulalo sebesar Rp1.495.866/bulan.

Analisis kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur digunakan untuk mengetahui besar persentasi pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Ranggulalo terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Pend.wanitaPedagangsayur}}{\text{Pend.TotalKeluarga}} \times 100 \\ &= \frac{1.495.866}{3.892.532} \times 100 = 38,42\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis terlihat total kontribusi pedagang sayur wanita sebesar 38,42% dari pendapatan istri Rp.1.495.866 dan total pendapatan keluarga sebesar

Rp.3.892.532. Pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Ranggulalo memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu rata-rata sebesar 38,42%. Meskipun kontribusi kinerjawanita pedagang sayur tergolong sedang tetapi dalam jumlah rata-rata kontribusi wanita pedagang sayur sebesar Rp. 1.495.866 cukup penting dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga, pendapatan wanita pedagang sayur merupakan penghasilan tambahan dalam memperoleh kesejahteraan meskipun tergolong sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bekerjanya ibu untuk mencari nafkah ternyata bukan sekedar untuk tambahan penghasilan tetapi merupakan sumber penghasilan keluarga disamping pendapatan keluarga. Pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Ranggulalo memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu rata-rata sebesar 47%. Meskipun kontribusi wanita pedagang sayur tergolong kecil tetapi peranan wanita cukup penting dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga, pendapatan wanita pedagang sayur merupakan penghasilan tambahan dalam memperoleh kesejahteraan meskipun tergolong kecil.

Saran

Wanita pedagang sayur memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga, mereka sebagai pelaku usaha dipasar masih menggunakan modal yang relative kecil, dan usaha di sektor informal ini bisa dikembangkan lagi. Pendapatan yang di peroleh selain untuk dikonsumsi sebaiknya digunakan juga sebagai tambahan modal usaha, sehingga usahanya dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Bappenas.2009. Peran Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Ketenagakerjaan. Jakarta.

Farida L. 2011. *Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal pada Ekonomi*

Keluarga di Kota Pekanbaru. J. Aplikasi Bisnis.Vol. 1. No 2, Hal 104.

Fakih Mansur. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Hakim L. 2011. *Perkembangan Tenaga Kerja Wanita Di Sektor Informal: Hasil Analisa Dan Proxy Data Sensus Penduduk*. J. Among Makarti. Vol.4 No.7, Hal 22-24.

Indrayati, A. 2011. "Kontribusi wanita dalam pemberdayaan ekonomi local melalui preferensi ruang belanja". *Jurnal Geografi*. 8(2):73-82.

Mongid, A. 1995. *Gerakan Pembanguna Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKNBN.

Nilakusmawati, D dan Made Susilawati. 2012. Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Di Kota Denpasar. *Piramida Jurnal Volume VIII No 1*. Universitas Udayana. Bali.

Notopuro, H. 1984. *Peranan Wanita dalam pembangunan di Indonesia: Edisi Revisi*. Jakarta: Balai Aksara.

Puspitawati, H. (2010). Analisis Structural Equation Modelling Tentang Relasi Gender, Tingkat Stres, dan Kualitas Perkawinan Pada Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Studi Gender & Anak*, 5 (2), 328-345.

Pudjihartati. 2003 Dalam Kirnoprasetyo I. 2007. Peranan Wanita Tani Dalam Perekonomian Keluarga Petani Di Pedesaan (Utopia, Konseptual dan Realita). Fakultas Pertanian Universitas Wisnuwardhana, Malang.

Samadi, Budi. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Sudarso, 1992. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani, Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia, Jakarta.

Tumbage, et al. 2017. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. *e-journal "Acta Diurna"*. 6(2) : 1-14.

Th dan Ni Wayan Putu Artini. 2009. Kontribusi
Pendapatan Ibh RumahTangga Pembuat

Makanan Olahan Terhadap Pendapatan
Keluarga.JurnalVolume V No. 1 Juli 2009.